

**ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN BUMDes
DESA UJUNG LERO KABUPATEN PINRANG**

*Analysis Of Human Resource Development In Enhancing Employee
Performance In Bumdes Ujung Lero Village, Pinrang District*

Andriani Safitri Sane¹, Rika Rahma²

Email : andrianisafitri316@gmail.com¹, rhykaaein18@gmail.com²

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan sumber daya manusia (SDM) BUMDes dan kinerja karyawan dalam meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang responden. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan BUMDes sangat penting dalam suatu organisasi, Sumber daya manusia dalam suatu organisasi harus mempunyai pelatihan, pengetahuan, keterampilan dan motivasi. Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, masih ada karyawan yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pelatihan sudah dilaksanakan antara kabupaten pinrang, tetapi tidak semua karyawan berpartisipasi secara teratur keterampilan, pada umumnya karyawan memiliki keterampilan kerja yang baik, meskipun tidak maksimal. Berdasarkan analisis pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi karyawan supaya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kata Kunci : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kinerja Karyawan, BUMDes

Abstract

This study aims to analyze human resources development (HRD) in Village-Owned Enterprises (BUMDes) and employee performance in enhancing village-owned businesses (BUMDes). The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The sample in this study consisted of 5 respondents. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The results of the study show that human resources development in improving the performance of BUMDes employees is very important in an organization. Human resources in an organization must have training, knowledge, skills, and motivation. Human resources development through education, some employees still have junior high school education (SMP), training has been conducted among Pinrang districts, but not all employees participate regularly in skills training. In general, employees have good work skills, although not maximal. Based on the analysis of human resource development to improve the knowledge, skills, and motivation of employees so that they can carry out their duties and responsibilities well.

Keywords: Human Resource Development, Employee Performance, BUMDes

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan penggunaan beberapa fungsi dan kegiatan

untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai *'input'* untuk diubah menjadi *'output'* berupa barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya. Di antara berbagai macam sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang paling penting. Untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia dibutuhkan suatu alat manajerial yang disebut manajemen sumber daya manusia (MSDM).

Upaya pengelolaan sumber daya manusia didalam dinamika interaksi antara organisasi, pekerja yang acap memiliki kepentingan berbeda. Menurut Stoner manajemen sumber daya manusia adalah penggunaan sumber daya manusia secara produktif dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi dan pemuasan kebutuhan pekerja secara individual.

Manajemen sumber daya manusia adalah kontributor utama bagi keberhasilan organisasi, jika manajemen sumber daya manusia tidak efektif dapat menjadi hambatan utama dalam memuaskan pekerja dan keberhasilan organisasi. Kebijakan manajemen sumber daya manusia yang dibuat dalam berbagai bentuknya dapat diukur pada seberapa jauh organisasi mencapai kesatuan gerak seluruh unit organisasi, seberapa besar komitmen pekerja terhadap pekerjaan dan organisasinya, sampai sejauh mana organisasi toleran dengan perubahan sehingga mampu membuat keputusan dengan cepat dan mengambil langkah dengan tepat, serta seberapa tinggi tingkat kualitas *'output'* yang dihasilkan organisasi.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam program pembangunan Desa dengan menggelontorkan berbagai dana yang salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Secara umum badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan suatu bentuk badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang dapat berasal dari kekayaan dan potensi desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diperuntukkan guna mendorong ekonomi warga desa, menjadikan lembaga usaha ini memilih berbagai pilihan usaha potensial dengan peluang pasar yang menjanjikan. Produk-produk hasil dari BUMDes ini haruslah produk unggulan guna mencapai tujuan BUMDes untuk menyejahterakan masyarakat desa.

Berbagai jenis usaha dan bisnis yang dapat dijalankan oleh BUMDes diantaranya adalah usaha elektronik, usaha penyewaan molen, usaha kios jualan dan kapal nelayan. Namun dalam penentuan usaha yang akan dijalankan harus mengutamakan asas subdiaritas dan tidak mematikan potensi usaha yang sedang dijalankan masyarakat desa lainnya.

Wilayah pedesaan adalah dengan mendirikan lembaga sosial perekonomian yang dikelola oleh masyarakat. Lembaga sosial ini bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diatur dalam Undang-undang No. 32 tahun 2004 serta Pemerintah Daerah (PD). Dengan adanya BUMDes dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi desa guna menggerakkan perekonomian masyarakat menuju desa yang sejahtera. Berdasarkan undang-undang No. 6 tahun 2014 menjelaskan BUMDes diberi wewenang untuk mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa untuk mengelola potensi-potensi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes memiliki peran penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa dengan cara mengelola usaha-usaha produktif di desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, BUMDes membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu mengelola bisnis dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi hal yang sangat penting bagi BUMDes dalam meningkatkan kinerja bisnisnya saat ini.

Dengan adanya potensi tersebut, BUMDes Kunci Mekar merupakan untuk meningkatkan anggaran pendapatan desa agar dapat memakmurkan Desa Lero. Namun dalam menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan potensi desa, dihadapi

beberapa permasalahan dari program yang telah dibuat. Oleh sebab itu diperlukan aparat desa sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar mampu dan dapat bekerja sama dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes. Sementara kemampuan Sumber daya manusia di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dalam mengelola dan pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) masih kurang optimal terutama dalam pengembangan Sumber daya manusianya, tenaga kerja karyawannya dan pengelolaan keuangannya. Untuk meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang nantinya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Sedangkan waktu penelitian mulai bulan Januari sampai Maret 2023. Teknik Pengumpulan Data Observasi yaitu, untuk melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian tersebut. Dokumentasi yaitu, untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk tertulis melalui buku, dokumen yang dapat mendukung masalah penelitian dan wawancara yaitu, untuk melakukan tanya jawab kepada pegawai untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengelolaan potensi desa (sumber daya manusia dan sumber daya alam) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli dan perekonomian desa dan BUMDes dapat diandalkan dalam upaya pemerataan ekonomi desa.

Tujuan BUMDes adalah memberikan pelayanan distribusi yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa sehingga kebutuhan desa (produktif dan konsumtif) dapat tercapai. BUMDes yang berperan menjadi salah satu bentuk usaha desa yang dominan diharapkan tidak membebani masyarakat dalam upaya penggerakan perekonomian desa. Selain itu BUMDes dituntut untuk mampu memberlakukan harga dan pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan standar pasar dalam upaya pelayanan non anggota (di luar desa). BUMDes didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menjadi pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Kabupaten pinrang sendiri juga mengatur dalam peraturan tentang BUMDes yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Pinrang No 15 Tahun 2010. Program dan konsep BUMDes berasal dari pusat yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Kabupaten kemudian pemerintah desa masing-masing.

BUMDes adalah sebuah entitas usaha yang dimiliki oleh desa dan dioperasikan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam mengembangkan BUMDes, pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan BUMDes.

Dalam lingkungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sumber daya manusia sangat penting karena memiliki banyak manfaat bagi keberlangsungan dan peningkatan usaha-usaha. Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas usaha-usaha dapat dilakukan dengan meningkatkan pelatihan, pengetahuan, keterampilan dan motivasi kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, untuk mengalihkan atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari seseorang yang dapat melakukan kepada orang yang tidak tahu dan tidak dapat melakukan suatu pekerjaan. Pelatihan sebagai sarana motivasi yang mendorong para

karyawan untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal, yang dimaksudkan untuk meningkatkan performa dari karyawan tersebut.

Pemberian pelatihan dimaksudkan agar dapat memenuhi standar kerja karyawan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pelatihan dapat diartikan sebagai suatu usaha terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para karyawan. Kemampuan karyawan dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor secara internal, salah satunya adalah melalui pelatihan, dimana melalui program tersebut diharapkan organisasi atau instansi dapat mempertahankan Karyawan yang berpotensi dan berkualitas.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran jangka panjang yang terencana dan terstruktur yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan wawasan, dengan menempuh tingkat pendidikan tertentu menyebabkan seorang karyawan memiliki pengetahuan tertentu. Karyawan yang mempunyai kemampuan dasar akan mendapatkan kesempatan-kesempatan pelatihan dan motivasi yang tepat, akan lebih mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, dengan demikian jelas bahwa pendidikan akan mempengaruhi kinerja karyawan.

Kecepatan dan kecermatan perlu selalu diperhatikan, ditingkatkan dan dipelihara oleh para karyawan sehingga dari kombinasi tersebut dapat selalu berfungsi untuk terus memperbaiki kinerja. Maka yang diuntungkan dari hal itu karyawan itu sendiri, pimpinan, dan organisasi. Peran pendidikan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan menjadi amat penting, mengingat pendidikan merupakan jalan keluar dari persoalan yang dihadapi dari minimnya pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menjalankan suatu pekerjaan, dengan diadakannya pendidikan maka karyawan akan menjadi lebih mengetahui mana pekerjaan yang lebih didahulukan, mampu mencari solusi atas masalah yang dihadapi, mampu memecahkan suatu masalah dengan baik.

Pelatihan yang di ikuti anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pelatihan seluruh kabupaten pinrang dari pelatihan tersebut anggota dan ketua BUMdes mendapatkan ilmu atau informasi tentang bagaimana cara mengelola badan usaha milik desa (BUMDes) dengan baik dan cara pengelolaan keuangannya. Dengan mengikuti pelatihan badan usaha milik desa (BUMDes), anggota dan ketua BUMDes dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

Pengetahuan dalam menilai kualitas hasil usaha-usaha saat ini sudah berjalan dengan baik ada empat usaha saat ini dijalankan oleh BUMDes dan ada satu terkendala usahanya karena sudah banyak masyarakat yang menggunakan alat molon didesa itu sehingga alat yang dimiliki badan usaha milik desa (BUMDes) tidak terpakai lagi, Kendala utama badan usaha milik desa yaitu kurangnya permodalan dan potensi yang ada di desa.

Keterampilan badan usaha milik desa (BUMDes) adalah kemampuan dan pengetahuan yang di miliki setiap anggota BUMDes dalam mengelola jual beli sembako untuk masyarakat sekitar dan kapal penangkap ikan sudah berjalan beroperasi baru ini, sudah satu kali pemasukan dari hasil penangkapan ikan dibulan desember 2022, Keterampilan dalam mengelola keuangan sudah lumayan baik dalam bentuk manual.

Dalam hal peningkatan produk usaha-usaha pemerintah memberi bantuan terhadap badan usaha milik desa (BUMDes) untuk dapat meningkatkan hasil produknnya pemerintah memberikan dana dan pemerintah juga memfasilitasi akses ke informasi dan teknologi melalui pelatihan. Pemerintah Desa Ujung Lero pernah melakukan pelatihan atau sosialisasi bersama masyarakat membahas tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Motivasi disini dimaksudkan untuk memberi daya perangsang kepada karyawan BUMDes agar karyawan tersebut segala daya dan upayanya, bahwa Ketua BUMDes sudah cukup baik dalam memberikan motivasi kepada karyawannya, dengan menunjukkan sikap peduli terhadap bawahannya dalam hal membantu mereka dalam pengelolaan BUMDes.

Motivasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes yaitu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemagati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan kesungguhan, senang hati sehingga mendapatkan hasil kerja yang baik dan berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitin mengenai Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan sumber daya manusia masih kurang minim di Desa Lero sehingga sangat perlu dilakukan pelatihan dalam meningkatkan pendapatan asli desa, melalui pelatihan para Karyawan dapat mengetahui cara mengelola usaha-usaha dan mengelola keuangan, melalui pengetahuan dan keterampilan karyawan BUMDes dapat mengelola produk atau usaha-usaha sehingga menjadi bermanfaat bagi Desa Lero.

Saran

Dalam rangka meningkatkan Kinerja karyawan BUMDes Kuncup Mekar sangat kurang dalam mengelola usaha-usahanya dan keuangannya, Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan BUMDes adalah melalui pelatihan, pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. ketua BUMDes memberikan motivasi kepada karyawannya dengan menunjukkan sikap peduli terhadap bawahannya dalam membantu mereka dalam mencapai tujuan organisasi badan usaha milik desa (BUMDes), Dengan proses Pelatihan dan pendidikan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan di BUMDes

Pengembangan sumber daya manusia di Desa Lero masih sangat minim, Untuk Pemerintah Desa agar dapat mengeluarkan dana sebesar Rp. 30.000.000 untuk BUMDes Desa Lero dalam meningkatkan SDM di Desa Lero dalam melakukan pelatihan. dan strategi pemasaran di BUMDes Desa Lero masih minim karena karyawan di BUMDes tidak mengetahui cara mempromosikan usaha-usaha dengan menggunakan aplikasi melalui online.

Pengelolaan keuangan di BUMDes masih manual, untuk Pemerintah Desa agar dapat berpartisipasi dalam melakukan pelatihan khusus terhadap pengelolaan keuangan di BUMDes Desa Lero, dengan menggunakan alat komputer agar dapat lebih mudah dalam mengelola keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adie Satriawan Putra, Susi Hendriani, Samsir, (2020). Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi oleh Komitmen pada Pengelola Bumdes di Kabupaten Kuansing.
- Aditya Suryani, Buku Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi II.*
- Agus Dwi Cahya, Daru Amanta Rahmadani, Ary Wijinigrum dan Fierna Fajar Swasti (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Ahmat Hidayat, M.Si, Dr. Kustoro Budiarta. ME, dkk (2020). Optimalisasi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Human Capital Di Kabupaten Deli Serdang.
- Alfan Nur Pambudi, Lamtiur. H Tampubolon, (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Viva Jersey Bekasi
- Anom Surya Putra, Kementrian PDT, buku 7, Badan Usaha Milik Desa.*
- Aris Kurniawan, (2022). *Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia Menurut Para Ahli.*
- Asrudi, (2017),. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan BUMDes di Kabupaten Tanggamus.

- Bangun Wilson (2012). Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Cherrington (2021). *Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia*
- Chris Rowley, Keith Jackson (2012). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*
- Delia Amanda Iroth, (2017). *Aspek Hukum Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*
- Diva Terry Anona, Arika Prasetya,(2016). Analisis Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi pada Departemen *Human Capital* PT Surya Artha Nusantara Finance)
- Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti, Dkk (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Fitri Rahmawati, Dedi Runanto, (2019). Peran Motivasi dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kulon Progo.
- Harpin Pasali, Irwan Yantu, Agus Hakri Bokingo (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan BUMDes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.
- Irwan Idrus (2022). GOOD GOVERNANCE: Kajian Empiris Budaya Organisasi, Kompetensi, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai.
- Israwati Akib (2021). Kinerja BUMDes dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa.
- Latifah Uswatun Khasanah, Penelitian Kualitatif*
- Mahdalina (2023). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Sekretariat Koordinator Pengawasan Sungai Pandan (SKPSP).
- Mahsun (2006). *Mendefinisikan kinerja karyawan*
- Malik, Agustuti Handayani, Sepriadi, (2022). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Provinsi Lampung
- Melvin Grady Lolowang, Adolfin, Genita Luminting (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Berlian Kharisma Pasifik Manado.
- Miftahuddin, Arif Rahman, Asep Iwan Setiawan (2018). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan
- Peraturan pemerintah No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menjadi pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes.